

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Baitul Ilmi, yang beralamat di Jl. Utama Perumahan Bumi Yapemas Indah Kampung Kebon, Desa Jejalenjaya, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan September 2022 sampai dengan April 2023. Rincian kegiatan penelitian dapat dilihat pada jadwal kegiatan penelitian berikut ini:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu							
		Sep '22	Okt '22	Nov '22	Des '22	Jan '23	Feb '23	Mar '23	Apr '23
1	Observasi awal tempat penelitian								
2	Kajian pustaka/teori								
3	Penyusunan dan validasi instrumen								
4	Pelaksanaan pembelajaran								
5	Pengumpulan data								
6	Pengolahan dan analisis data								
7	Penulisan laporan								

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Metode kuasi eksperimen adalah bentuk desain eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.² Penelitian kuasi eksperimen untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak dapat memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.³

Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran melalui metode *problem solving* dan kelompok kontrol yang diberi perlakuan pembelajaran melalui metode konvensional sebagai kelas pembanding.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 14.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 114.

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 92.

Tabel 3.2
Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	Diberi perlakuan metode <i>problem solving</i>	O2
Kontrol	O1	Diberi perlakuan metode konvensional	O2

Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi empat tahap, yaitu: persiapan, pelaksanaan, pengolahan data, dan pembuatan kesimpulan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran fiqih.
- b. Menetapkan pokok permasalahan penelitian yang dibahas yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih yang rendah dan belum tepatnya metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran fiqih.
- c. Menetapkan topik permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian yaitu pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih siswa kelas IX SMPIT Baitul Ilmi.
- d. Membuat instrumen penelitian, berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen tes berupa soal-soal dalam bentuk pilihan ganda.
- e. Melakukan ujicoba instrumen penelitian untuk memvalidasi instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan perlakuan pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perlakuan pada kelompok eksperimen dengan diberikan metode *problem solving* dalam kegiatan pembelajaran fiqih, sedangkan pada kelompok kontrol dengan diberikan metode konvensional dalam kegiatan pembelajaran fiqih.
- b. Memberikan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Mengumpulkan data kuantitatif maupun kualitatif.
- b. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa data kuantitatif (*pretes* dan *posttes*) dari masing-masing kelompok.

4. Tahap Pembuatan Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi secara singkat merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi penelitian

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 117.

ini adalah siswa kelas IX SMPIT Baitul Ilmi Tambun Utara Kabupaten Bekasi, yang berjumlah 83 siswa yang terdiri dari 4 rombongan belajar yaitu kelas IX.A berjumlah 20 siswa, kelas IX.B berjumlah 21 siswa, kelas IX.C berjumlah 21 siswa, dan kelas IX.D berjumlah 21 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Sampel penelitian ini diambil dengan cara mengacak kelas IX yang terdiri dari 4 rombongan belajar yaitu IX.A, IX.B, IX.C, dan IX.D dan diperoleh kelas IX.B yang berjumlah 21 siswa sebagai kelompok eksperimen, yang selanjutnya diberikan perlakuan pembelajaran melalui metode *problem solving*; kelas IX.D yang berjumlah 21 siswa sebagai kelompok kontrol, yang selanjutnya diberikan perlakuan pembelajaran melalui metode ceramah; dan kelas IX.A yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas ujicoba instrumen penelitian untuk validitas instrumen penelitian.

3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian, teknik *sampling* biasanya dibagi menjadi dua, yaitu: *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁶ Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* jenis *simple random sampling*.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 118.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 119.

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷ Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu terpilih kelas IX.B sebagai kelompok eksperimen, kelas IX.D sebagai kelompok kontrol, dan kelas IX.A sebagai kelas uji coba instrumen penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengumpul data. Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar fiqih pada materi zakat fitrah dan zakat mal yang dijabarkan melalui indikator-indikator soal.

1. Hasil Belajar Fiqih

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar fiqih adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang didapat siswa melalui proses pembelajaran fiqih pada materi zakat fitrah dan zakat mal yang berupa kemampuan dalam ranah kognitif yang ditunjukkan dengan nilai sebagai hasil akhir setelah siswa mengikuti proses belajar pada waktu

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 120.

tertentu, yang mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan, dengan indikator materi: (1) pengertian zakat, (2) dalil tentang zakat, (3) macam-macam zakat, (4) syarat zakat, (5) rukun zakat, dan (6) hikmah zakat.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar fiqih adalah nilai yang menunjukkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mempelajari fiqih di Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 pada materi zakat fitrah dan zakat mal yang meliputi materi: (1) pengertian zakat, (2) dalil tentang zakat, (3) macam-macam zakat, (4) syarat zakat, (5) rukun zakat, dan (6) hikmah zakat. Hasil belajar fiqih diperoleh dengan tes yang terdiri dari butir-butir pilihan ganda dengan opsi jawaban A, B, C, dan D, dengan kriteria penskoran, jika jawaban benar skor 1 dan jika jawaban salah skor 0.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen hasil belajar fiqih dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Fiqih

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir			Jml
		C1	C2	C3	
1.8 Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam.	a. Pengertian zakat	1	2, 3	-	3
	b. Dalil tentang zakat	4, 5	-	-	2
	c. Macam-macam zakat	6	7, 8	-	3
2.8 Menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat.	d. Syarat zakat	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16	17, 18	10
	e. Rukun zakat	19, 20, 21	22, 23, 24, 25, 26	27, 28	10
3.8 Memahami ketentuan zakat.	f. Hikmah zakat	-	-	29, 30	2
4.8 mempraktikkan ketentuan zakat					
Jumlah		11	13	6	30

Keterangan:

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

2. Metode *Problem Solving*

a. Definisi Konseptual

Metode *problem solving* adalah suatu penyajian materi pelajaran yang menjadikan pemecahan masalah sebagai fokus utama dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk melatih siswa dalam memecahkan suatu permasalahan serta memperkuat daya nalar siswa sehingga pembelajaran akan melekat dan tidak mudah untuk dilupakan.

b. Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran metode *problem solving* yang merupakan perlakuan pada kelompok eksperimen sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skenario Pembelajaran Metode *Problem Solving*
(Kelompok Eksperimen)

Kegiatan	Uraian Kegiatan	
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Salam<ul style="list-style-type: none">- Siswa secara berjamaah menjawab salam guru serta menyampaikan informasi kabar yang ditanyakan guru dilanjutkan dengan doa awal pembelajaran.- Memulai pembelajaran dengan membaca Al Qur'an surat pendek pilihan dengan lancar dan benar.• Presensi Guru melakukan presensi kehadiran siswa satu persatu.• Apersepsi Dengan menggunakan kartu pertanyaan yang diberikan guru, siswa memberikan respon berupa jawaban atas pertanyaan terkait dengan materi zakat fitrah dan zakat mal.• Penyampaian tujuan pembelajaran<ul style="list-style-type: none">- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diperoleh pada kegiatan pembelajaran.- Guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran ini yaitu metode <i>problem solving</i> dan langkah-langkah pelaksanaannya.	
Kegiatan Inti	Merumuskan masalah	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan secara singkat materi zakat fitrah dan zakat mal.• Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa.• Guru memberikan permasalahan seputar zakat fitrah dan zakat mal.
	Menelaah masalah	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mencermati dan mengamati secara kelompok pertanyaan guru seputar permasalahan zakat fitrah dan zakat mal.
	Merumuskan hipotesis	<ul style="list-style-type: none">• Siswa secara kelompok merumuskan hipotesis (jawaban sementara) atas permasalahan yang diajukan guru.

Kegiatan	Uraian Kegiatan	
	Mengumpulkan dan mengelompokkan data	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara kelompok mengumpulkan data-data dari berbagai macam sumber buku, internet dan sumber lainnya yang terkait dengan permasalahan yang sedang dibahas.
	Pembuktian hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara kelompok berdiskusi pada kelompoknya masing-masing untuk membahas permasalahan sesuai dengan sumber data yang telah diperoleh untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.
	Menarik kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara kelompok membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok atas hasil pembuktian hipotesis. • Siswa secara kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kelompok lain memberi tanggapan terhadap apa yang dipresentasikan oleh kelompok yang sedang maju di depan kelas.
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusi siswa. • Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran. • Guru mengajak siswa menyimpulkan beresama materi pembelajaran. • Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan. • Guru memberi pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial. • Guru memberikan tugas mandiri secara individu. • Guru mengajak berdoa untuk menutup pelajaran dan memberikan salam. 	

3. Metode Ceramah

a. Definisi Konseptual

Metode ceramah adalah pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) yang dilakukan dengan cara guru menjelaskan secara setahap demi setahap materi pelajaran kepada siswa dan siswa hanya mendengar penjelasan guru saja tanpa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran metode ceramah yang merupakan perlakuan pada kelompok kontrol sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skenario Pembelajaran Metode Ceramah
(Kelompok Kontrol)

Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Salam<ul style="list-style-type: none">- Siswa secara berjamaah menjawab salam guru serta menyampaikan informasi kabar yang ditanyakan guru dilanjutkan dengan doa awal pembelajaran.- Memulai pembelajaran dengan membaca Al Qur'an surat pendek pilihan dengan lancar dan benar.• Presensi Guru melakukan presensi kehadiran siswa satu persatu.• Apersepsi Dengan menggunakan kartu pertanyaan yang diberikan guru, siswa memberikan respon berupa jawaban atas pertanyaan terkait dengan materi zakat fitrah dan zakat mal.• Penyampaian tujuan pembelajaran Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diperoleh pada kegiatan pembelajaran.
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menampilkan gambar seputar zakat fitrah dan zakat mal dan siswa mencermati serta memberikan tanggapan atas gambar tersebut.• Guru dan siswa membahas gambar tersebut dikaitkan dengan materi zakat fitrah dan zakat mal yang akan dipelajari.• Guru menjelaskan materi zakat fitrah dan zakat mal menggunakan buku paket sebagai sumber belajar.• Guru dan siswa berdiskusi membahas materi zakat fitrah dan zakat mal.• Guru dan siswa bertanya jawab terkait materi zakat fitrah dan zakat mal.
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusi.• Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran.• Guru mengajak siswa menyimpulkan beresama materi pembelajaran.• Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan.• Guru memberi pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.• Guru memberikan tugas mandiri secara individu.• Guru mengajak berdoa untuk menutup pelajaran dan memberikan salam.

E. Teknik Analisis Data

1. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi instrumen hasil belajar fiqih menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu bentuk pengujian terhadap kualitas data primer dengan tujuan untuk mengukur sah tidaknya suatu pertanyaan dalam penelitian. Secara konsep, satu pertanyaan dianggap sah jika pertanyaan tersebut mengukur indikator/dimensi setiap variabel yang akan diukur. Uji terhadap kualitas pertanyaan harus dilakukan sebelum pertanyaan disebarkan kepada responden sebenarnya atau dengan kata lain uji kualitas data primer dilakukan dalam bentuk prapenelitian.⁸

Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada siswa kelas IX.A yang berjumlah 20 siswa. Uji validitas instrumen hasil belajar fiqih menggunakan teknik *point biserial*.⁹

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} : Angka indeks korelasi poin biserial.

M_p : Mean skor pada instrumen dari responden yang memiliki jawaban benar pada butir soal.

M_t : Mean skor total

S_t : Standar deviasi skor total

p : Proporsi responden yang menjawab benar

q : Proporsi responden yang menjawab salah

⁸ Lela Nurlela Wati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mujahid Press, 2021), 104.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 157.

Hasil perhitungan koefisien korelasi *point biserial* dikonsultasikan dengan r_{tabel} (tabel nilai r taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,444, dengan $N = 20$). Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka butir tersebut diterima atau dinyatakan valid dan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$) maka butir soal tersebut tidak valid. Analisis *point biserial* pada penelitian ini menggunakan program SPSS 24, dengan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar Fiqih

Jenis Instrumen	Butir Instrumen	
	Valid	Tidak Valid
Soal Tes Bentuk Pilihan Ganda	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30	8, 19, 24
Jumlah	27	3

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis validitas menunjukkan bahwa instrumen hasil belajar fiqih yang berbentuk soal tes pilihan ganda dari jumlah butir awal sebanyak 30 butir, yang valid (nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$) sebanyak 27 butir dan yang tidak valid (nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$) sebanyak 3 butir, yaitu butir nomor 8, 19 dan 24, sehingga jumlah butir instrumen variabel hasil belajar fiqih yang diberikan kepada sampel penelitian sebanyak 27 butir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu bentuk pengujian terhadap kualitas data primer dengan tujuan untuk mengukur konsistensi seluruh pertanyaan dalam penelitian.

Secara konsep, pertanyaan dianggap konsisten jika menghasilkan jawaban yang sama atau hampir sama dari kelompok responden yang berbeda. Secara statistik konsistensi pertanyaan jika memiliki nilai tertentu.¹⁰ Uji reliabilitas instrumen tes hasil belajar fiqih menggunakan rumus *Kuder Ricardson-20 (KR-20)*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Koefisien reliabilitas internal seluruh item
- p : Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
($q = 1 - p$)
- $\sum pq$: Jumlah hasil perkalian p dan q
- k : Banyaknya item
- S : Standar deviasi dari tes.

Kriteria indeks reliabilitas hasil pengujiannya menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Indeks Reliabilitas

Interval Koefisien Reliabilitas (r_{11})	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat Rendah

¹⁰ Lela Nurlela Wati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mujahid Press, 2021), 107.

Perhitungan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS

24. Hasil uji reliabilitas instrumen hasil belajar fiqih dapat diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Fiqih

Jenis Instrumen	<i>r₁₁</i>	Kriteria Interval	Keterangan
Soal Tes Bentuk Pilihan Ganda	0,952	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji reliabilitas instrumen hasil belajar fiqih diperoleh nilai koefisien koefisien r_{11} sebesar 0,952. Hasil tersebut menunjukkan nilai koefisien r_{11} pada interval 0,800-1,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen hasil belajar fiqih yang digunakan pada penelitian ini reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara spesifik tentang karakteristik masing-masing variabel penelitian. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan cara menghitung skor rata-rata, median, modus, simpangan baku dan varians serta menampilkan sebaran data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 24.

3. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data nilai hasil belajar fiqih dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian normalitas sampel menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Berdasarkan ketentuan bahwa kriteria dari normalitas data adalah “jika *Asymp. Sig.* > 0.05 maka H_0 diterima”, yang berarti data berdistribusi normal. Nilai *p value* (*Sig*) adalah bilangan yang tertera pada kolom *Sig.* dalam tabel *output* perhitungan pengujian normalitas program SPSS 24.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada kelompok-kelompok analisis yang dibandingkan yaitu hasil belajar fiqih berdasarkan dua perlakuan pembelajaran yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas ini dilakukan untuk menentukan apakah kelompok-kelompok yang dianalisis layak dibandingkan dan untuk menentukan jenis uji lanjut yang digunakan. Uji homogenitas dilakukan melalui uji *Levene's* dengan menggunakan perangkat software SPSS. Kriteria yang digunakan yaitu jika signifikansi < 0,05, maka disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah berbeda, sebaliknya jika signifikansi > 0,05, maka disimpulkan bahwa varians kelompok data adalah sama.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau tidak. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Uji t bertujuan mengetahui perbedaan dua rata-rata dari data hasil belajar fiqih, dengan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : Rata-rata skor *posttest* kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan metode *problem solving*)

\bar{X}_2 : Rata-rata skor *posttest* kelompok kontrol (kelompok yang diberi perlakuan metode ceramah)

S_1^2 : Simpangan baku kelompok eksperimen

S_2^2 : Simpangan baku kelompok kontrol

n_1 : Jumlah responden kelompok eksperimen

n_2 : Jumlah responden kelompok kontrol

Perhitungan uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS yaitu menggunakan uji t untuk sampel independen (*independent samples-test*). Kriteria pengujian didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka kriteria pengujiannya adalah:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$ maka H_1 diterima
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

